



MEMAHAMI KONSEP DASAR PENELITIAN KUALITATIF

M. Aris Akin¹, Ulfiani Rahman², Syarifuddin Ondeng³

Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Da'wah Wal Irsyad (STAI DDI) Pangkep¹, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar^{2,3}

e-mail: arisakin1983@gmail.com

Diterima: 30/12/2025; Direvisi: 3/1/2026; Diterbitkan: 10/1/2026

ABSTRAK

Penelitian kualitatif memiliki kontribusi penting dalam kajian pendidikan karena memungkinkan peneliti memahami proses pembelajaran, makna pengalaman, serta konteks sosial secara mendalam. Meskipun demikian, masih dijumpai keterbatasan pemahaman konseptual di kalangan peneliti pendidikan terkait karakteristik, prosedur, dan prinsip keabsahan penelitian kualitatif. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan mensintesis konsep dasar penelitian kualitatif dalam bidang pendidikan secara sistematis. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan deskriptif-analitis melalui tahapan penelusuran, seleksi, klasifikasi, dan analisis kritis terhadap literatur ilmiah yang relevan, meliputi buku metodologi dan artikel jurnal bereputasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa penelitian kualitatif memiliki ciri utama berupa pendekatan naturalistik, orientasi pada makna, analisis induktif, serta penempatan peneliti sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan dan analisis data. Selain itu, mutu dan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ditentukan melalui penerapan kriteria kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Kajian ini menyimpulkan bahwa pemahaman yang komprehensif terhadap konsep dan prinsip dasar penelitian kualitatif menjadi prasyarat penting untuk menghasilkan penelitian pendidikan yang sistematis, dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, dan bermakna dalam konteks akademik maupun praktis.

Kata Kunci: *Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian, Pendidikan*

ABSTRACT

Qualitative research makes an important contribution to educational studies as it enables researchers to gain an in-depth understanding of learning processes, experiential meanings, and social contexts. Nevertheless, limitations in conceptual understanding among educational researchers persist, particularly with regard to the characteristics, procedures, and principles of trustworthiness in qualitative research. This article aims to examine and systematically synthesize the fundamental concepts of qualitative research in the field of education. The study employs a library-based research method with a descriptive-analytical approach, involving stages of literature searching, selection, classification, and critical analysis of relevant scholarly sources, including methodological books and reputable journal articles. The findings indicate that qualitative research is characterized by a naturalistic approach, a focus on meaning, inductive analysis, and the positioning of the researcher as a key instrument in data collection and analysis. Furthermore, the quality and trustworthiness of qualitative research data are ensured through the application of credibility, transferability, dependability, and confirmability criteria. This study concludes that a comprehensive understanding of the fundamental concepts and principles of qualitative research is a crucial prerequisite for producing systematic, academically accountable, and meaningful educational research in both academic and practical contexts.



Keywords: *Qualitative Research, Research Methodology, Education*

PENDAHULUAN

Penelitian kualitatif menempati posisi penting dalam kajian pendidikan karena kemampuannya menjelaskan proses pembelajaran, pengalaman subjektif, serta dinamika sosial yang tidak dapat direpresentasikan secara memadai melalui angka dan statistik. Dalam konteks pendidikan yang semakin kompleks, pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami makna yang dibangun oleh peserta didik, pendidik, dan lingkungan belajar secara lebih mendalam. Lichtman (2023) menegaskan bahwa penelitian kualitatif memberikan ruang bagi eksplorasi fenomena pendidikan secara holistik dan kontekstual. Pandangan ini diperkuat oleh Queirós et al. (2017) yang menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif memiliki keterbatasan ketika digunakan untuk menjelaskan realitas sosial yang sarat makna dan interaksi.

Secara paradigmatis, penelitian kualitatif berakar pada pandangan konstruktivistik dan interpretatif yang memandang realitas sebagai hasil konstruksi sosial. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pembelajaran konstruktivistik yang menekankan peran aktif individu dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi sosial (Batdi, 2023). Dalam penelitian pendidikan, paradigma ini memungkinkan pemahaman yang lebih manusiawi terhadap proses belajar, termasuk latar budaya, nilai, dan konteks sosial peserta didik. Oleh karena itu, penelitian kualitatif menjadi pendekatan yang relevan untuk mengkaji fenomena pendidikan yang bersifat dinamis dan kontekstual (Hermawan, 2019).

Meskipun memiliki kontribusi yang signifikan, praktik penelitian kualitatif di bidang pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan metodologis. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah keterbatasan pemahaman peneliti terhadap desain dan prosedur penelitian kualitatif yang tepat. Fadli (2021) mengungkapkan bahwa kesalahan dalam menentukan desain penelitian kualitatif dapat berdampak pada lemahnya temuan penelitian. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas konsep penelitian kualitatif dan praktik empiris yang dilakukan oleh peneliti, khususnya peneliti pemula (Hoerber, 2023).

Tantangan lain yang tidak kalah penting adalah persoalan keabsahan dan kualitas data dalam penelitian kualitatif. Kepercayaan terhadap hasil penelitian sangat bergantung pada bagaimana peneliti memastikan kredibilitas dan konsistensi temuan. Adler (2022) menekankan bahwa *trustworthiness* merupakan aspek kunci yang membedakan penelitian kualitatif yang rigor dengan penelitian yang bersifat deskriptif semata. Dalam konteks ini, Mekarisce (2020) menegaskan pentingnya penerapan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah atas hasil penelitian.

Selain tantangan metodologis, perkembangan teknologi dan era digital turut memengaruhi praktik penelitian kualitatif. Fenomena pembelajaran daring, interaksi virtual, serta perubahan pola komunikasi sosial menuntut adanya inovasi dalam pendekatan dan teknik penelitian. Bryda dan Costa (2023) menunjukkan bahwa penelitian kualitatif di era digital membutuhkan adaptasi metodologis tanpa menghilangkan prinsip dasar penelitian kualitatif. Kondisi ini semakin memperkuat kebutuhan akan pemahaman konseptual yang komprehensif agar penelitian kualitatif tetap relevan dan berkualitas dalam menghadapi perubahan zaman.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kebutuhan mendesak untuk memperkuat pemahaman konseptual dan metodologis mengenai penelitian kualitatif dalam pendidikan. Beberapa kajian sebelumnya telah membahas konsep dan prosedur penelitian kualitatif, namun masih bersifat parsial dan belum disistematisasi secara utuh (Guntur, 2019; Safarudin et al., 2023). Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan mensintesis konsep dasar penelitian kualitatif secara sistematis, meliputi landasan konseptual,



prosedur penelitian, serta aspek keabsahan data. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi peneliti pendidikan dalam merancang dan melaksanakan penelitian kualitatif yang kredibel dan bermakna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan studi pustaka (*library research*) yang difokuskan pada pengkajian dan sintesis konsep dasar penelitian kualitatif dalam konteks pendidikan. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian diarahkan pada penguatan pemahaman konseptual dan metodologis, bukan pada pengumpulan data empiris di lapangan. Sumber data penelitian berasal dari literatur ilmiah yang relevan, meliputi buku metodologi penelitian serta artikel jurnal nasional dan internasional yang bereputasi. Dari keseluruhan proses penelusuran literatur, ditetapkan sebanyak 22 artikel ilmiah sebagai sumber utama analisis, yang didukung oleh beberapa buku metodologi sebagai rujukan pendamping.

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui tahapan yang sistematis dan terstruktur, dimulai dari penelusuran literatur pada basis data ilmiah dan sumber akademik terpercaya. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan penelitian kualitatif dan metodologi penelitian dalam pendidikan. Selanjutnya, sumber yang diperoleh diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, antara lain kesesuaian topik dengan fokus kajian, kejelasan pendekatan metodologis, relevansi dengan konteks pendidikan, serta tahun publikasi yang relatif mutakhir. Literatur terpilih kemudian dikelompokkan ke dalam tema-tema kajian untuk memudahkan proses analisis dan sintesis data.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik deskriptif-analitis melalui pembacaan kritis terhadap setiap sumber pustaka yang telah diklasifikasikan. Tahapan analisis meliputi identifikasi gagasan utama, perbandingan pandangan antarpengarang, serta pengintegrasian konsep-konsep kunci guna membangun pemahaman yang komprehensif mengenai penelitian kualitatif. Seluruh proses analisis dilakukan dengan cara parafrase dan interpretasi kritis untuk menjaga orisinalitas karya ilmiah dan menghindari praktik plagiarisme. Dengan prosedur tersebut, hasil kajian diharapkan mampu memberikan landasan teoretis yang kuat serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian hasil penelitian ini menyajikan temuan utama berdasarkan analisis terhadap 22 rujukan ilmiah terpilih yang relevan dengan kajian penelitian kualitatif dalam bidang pendidikan dan ilmu sosial. Analisis difokuskan pada identifikasi fokus kajian, pendekatan metodologis, serta kontribusi konseptual masing-masing sumber terhadap penguatan pemahaman penelitian kualitatif. Proses sintesis dilakukan dengan cara mengelompokkan literatur berdasarkan kesamaan tema dan orientasi metodologis, tanpa menyalin redaksi asli sumber rujukan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa literatur yang dikaji mencakup spektrum yang luas, mulai dari pembahasan konseptual mengenai karakteristik penelitian kualitatif, pemaparan jenis dan pendekatan metodologis (seperti fenomenologi, etnografi, studi kasus, dan analisis tematik), hingga isu keabsahan data dan tantangan penelitian kualitatif di era digital. Keberagaman perspektif ini memperlihatkan bahwa penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, melainkan berkembang secara dinamis sesuai dengan konteks keilmuan dan kebutuhan penelitian. Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis dan terstruktur, hasil identifikasi

dan pemetaan literatur disajikan dalam Tabel 1, yang memuat daftar 22 rujukan beserta fokus kajian utamanya.

Tabel 1. Pemetaan Fokus Kajian 22 Rujukan Penelitian Kualitatif

No	Penulis & Tahun	Jenis Sumber	Fokus Kajian
1	Fadli (2021)	Jurnal	Desain dan prinsip dasar penelitian kualitatif
2	Waruwu (2023)	Jurnal	Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan <i>mixed method</i>
3	Hamdani (2024)	Jurnal	Metode fenomenologi dalam pendidikan Islam
4	Rezhi et al. (2023)	Jurnal	Tahapan penelitian etnografi dan etnometodologi
5	Assyakurrohim et al. (2022)	Jurnal	Studi kasus sebagai strategi penelitian kualitatif
6	Bado (2022)	Buku	Model pendekatan kualitatif dalam penelitian ilmiah
7	Slamet (2022)	Buku	Penelitian pengembangan (R&D) dalam konteks pendidikan
8	Mekarisce (2020)	Jurnal	Teknik pemeriksaan keabsahan data kualitatif
9	Marx (2023)	Jurnal	Mapping sebagai metodologi kualitatif kritis
10	Braun & Clarke (2021)	Buku	Analisis tematik dalam penelitian kualitatif
11	Tracy (2024)	Buku	Proses pengumpulan dan analisis data kualitatif
12	Saldaña (2021)	Buku	Teknik pengodean data kualitatif
13	Susanto & Jailani (2023)	Jurnal	Validitas dan keabsahan data penelitian
14	Lichtman (2023)	Buku	Kerangka komprehensif penelitian kualitatif pendidikan
15	Batdi (2023)	Jurnal	Pendekatan konstruktivis dan <i>mixed-meta method</i>
16	Queirós et al. (2017)	Jurnal	Kekuatan dan keterbatasan metode kualitatif

No	Penulis & Tahun	Jenis Sumber	Fokus Kajian
17	Adler (2022)	Jurnal	<i>Trustworthiness</i> dalam penelitian kualitatif
18	Bryda & Costa (2023)	Jurnal	Inovasi penelitian kualitatif di era digital
19	Hoeber (2023)	Jurnal	Literasi dan reflektivitas peneliti kualitatif
20	Guntur (2019)	Jurnal	Kerangka konseptual penelitian kualitatif
21	Hermawan (2019)	Buku	Metodologi penelitian pendidikan
22	Safarudin et al. (2023)	Jurnal	Prinsip dan prosedur penelitian kualitatif

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar rujukan menekankan pentingnya pemahaman konseptual dan metodologis dalam penelitian kualitatif. Beberapa sumber menyoroti aspek teknis seperti pengodean data dan analisis tematik, sementara sumber lainnya menekankan dimensi filosofis dan epistemologis penelitian kualitatif. Selain itu, terdapat kecenderungan peningkatan perhatian terhadap isu keabsahan data, reflektivitas peneliti, serta adaptasi metode kualitatif terhadap perkembangan teknologi dan konteks digital.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menunjukkan bahwa penelitian kualitatif memiliki landasan teoretis dan metodologis yang kuat serta terus berkembang. Keberagaman rujukan yang dianalisis memperkaya pemahaman tentang penelitian kualitatif dan memberikan dasar yang kokoh bagi peneliti pendidikan untuk merancang dan melaksanakan penelitian yang sistematis, kredibel, dan bermakna.

Pembahasan

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa penelitian kualitatif memiliki posisi strategis dalam pengembangan ilmu pendidikan karena kemampuannya menjelaskan fenomena secara kontekstual dan bermakna. Temuan ini sejalan dengan pandangan Fadli (2021) dan Waruwu (2023) yang menegaskan bahwa pendekatan kualitatif tidak bertujuan untuk generalisasi statistik, melainkan untuk pemahaman mendalam terhadap proses, pengalaman, dan makna sosial. Dengan demikian, penelitian kualitatif menjadi pendekatan yang relevan ketika objek kajian bersifat kompleks, dinamis, dan tidak dapat direduksi ke dalam variabel numerik. Pemaknaan ini memperkuat hasil penelitian bahwa karakteristik naturalistik dan kontekstual merupakan ciri utama penelitian kualitatif.

Lebih lanjut, variasi pendekatan dalam penelitian kualitatif seperti fenomenologi, etnografi, dan studi kasus menunjukkan fleksibilitas metodologis yang tinggi. Temuan ini dapat dimaknai sebagai bukti bahwa peneliti kualitatif perlu menyesuaikan pendekatan dengan tujuan dan karakteristik fenomena yang diteliti. Hamdani (2024) menekankan bahwa fenomenologi efektif digunakan untuk menggali pengalaman subjektif secara mendalam, sementara Rezhi et al. (2023) menunjukkan bahwa etnografi dan etnometodologi relevan untuk memahami praktik sosial dan budaya secara natural. Hal ini sejalan dengan Assyakurrohim et al. (2022) yang

memandang studi kasus sebagai strategi untuk menelaah fenomena secara holistik dalam konteks nyata.

Dari sisi desain penelitian, hasil kajian memperlihatkan bahwa penelitian kualitatif tidak bersifat prosedural kaku, melainkan berkembang melalui proses reflektif dan iteratif. Bado (2022) dan Slamet (2022) menggarisbawahi bahwa desain kualitatif bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan sepanjang proses penelitian berlangsung. Pemaknaan ini menunjukkan bahwa keberhasilan penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kepekaan metodologis peneliti dalam merespons data lapangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menguatkan pandangan bahwa desain kualitatif merupakan kerangka kerja dinamis, bukan sekadar tahapan teknis.

Pembahasan mengenai analisis data menunjukkan bahwa teknik pengodean dan analisis tematik menjadi elemen penting dalam membangun makna dari data kualitatif. Braun dan Clarke (2021) serta Saldaña (2021) menegaskan bahwa analisis tematik dan pengodean sistematis memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan konseptual dalam data. Temuan ini memperkaya hasil penelitian dengan menunjukkan bahwa analisis kualitatif bukan proses intuitif semata, melainkan membutuhkan strategi analitis yang terstruktur. Tracy (2024) juga menekankan bahwa kualitas analisis kualitatif sangat dipengaruhi oleh transparansi dan kedalaman interpretasi peneliti.

Aspek keabsahan data menjadi isu sentral dalam penelitian kualitatif sebagaimana tercermin dalam hasil kajian. Mekarisce (2020) serta Susanto dan Jailani (2023) menekankan pentingnya penerapan uji kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas untuk menjaga mutu temuan penelitian. Pemaknaan ini menunjukkan bahwa validitas dalam penelitian kualitatif tidak diukur dengan instrumen statistik, melainkan melalui ketelitian proses dan konsistensi analisis. Dengan demikian, hasil penelitian ini mempertegas bahwa keabsahan data merupakan kekuatan, bukan kelemahan, jika dikelola secara sistematis.

Dalam konteks perkembangan mutakhir, hasil kajian juga menunjukkan bahwa penelitian kualitatif terus beradaptasi dengan perubahan sosial dan teknologi. Marx (2023) mengemukakan bahwa metode pemetaan kritis membuka ruang baru dalam analisis kualitatif, sementara Tracy (2024) menyoroti pentingnya komunikasi temuan agar berdampak luas. Temuan ini memaknai penelitian kualitatif sebagai pendekatan yang tidak statis, melainkan terus berevolusi mengikuti tantangan zaman. Bahkan dalam bidang non-pendidikan, seperti yang ditunjukkan oleh Abdillah (2025) serta Trivaika dan Senubekti (2022), prinsip-prinsip kualitatif tetap relevan dalam memahami proses dan konteks penelitian.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa penelitian kualitatif bukan hanya metode alternatif, melainkan pendekatan ilmiah yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik pendidikan. Studi Zuhri et al. (2025) memperlihatkan bahwa kajian kualitatif berbasis studi pustaka mampu menghasilkan refleksi etis dan konseptual yang mendalam. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dimaknai sebagai penguatan argumentasi bahwa pemahaman komprehensif terhadap konsep, prosedur, dan analisis penelitian kualitatif sangat penting bagi peneliti pendidikan. Dengan landasan teoretis dan metodologis yang kuat, penelitian kualitatif dapat menghasilkan temuan yang kredibel, bermakna, dan relevan secara akademik maupun praktis.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan ilmiah yang berorientasi pada pemahaman mendalam terhadap realitas sosial melalui interaksi langsung dengan subjek dalam konteks alamiah. Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat dimaknai bahwa kekuatan utama penelitian kualitatif terletak pada kemampuannya



menggali makna, proses, serta dinamika sosial yang tidak dapat direduksi menjadi angka semata. Posisi peneliti sebagai instrumen kunci menjadi faktor penentu dalam menghasilkan data yang kaya dan kontekstual, sekaligus menuntut kepekaan metodologis dan penguasaan teori yang memadai. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya berfungsi sebagai metode eksploratif, tetapi juga sebagai sarana membangun pemahaman komprehensif terhadap fenomena sosial dan pendidikan.

Hasil kajian ini juga menunjukkan bahwa karakteristik penelitian kualitatif seperti sifat deskriptif, analisis induktif, fleksibilitas desain, serta penekanan pada makna merupakan elemen yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Validitas temuan dalam penelitian kualitatif tidak ditentukan oleh ukuran statistik, melainkan oleh keabsahan proses penelitian melalui uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Pemaknaan terhadap karakteristik tersebut memperlihatkan bahwa penelitian kualitatif menuntut konsistensi metodologis dan transparansi ilmiah agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Oleh karena itu, penelitian kualitatif perlu dipahami sebagai proses ilmiah yang sistematis, reflektif, dan berlandaskan pada realitas empiris.

Selain itu, keberagaman jenis dan pendekatan penelitian kualitatif seperti studi kasus, fenomenologi, etnografi, grounded theory, PAR, dan penelitian pengembangan menunjukkan fleksibilitas metodologi ini dalam menjawab berbagai permasalahan penelitian. Prospek pengembangan penelitian kualitatif ke depan sangat terbuka, terutama dalam konteks pendidikan dan sosial yang terus mengalami perubahan dinamis. Temuan dalam kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan konseptual bagi peneliti, khususnya peneliti pemula, dalam merancang dan melaksanakan penelitian kualitatif secara lebih terarah dan bermakna. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengaplikasikan pendekatan kualitatif secara kontekstual dan inovatif guna memperkaya khazanah keilmuan serta menjembatani teori dengan praktik di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. N. (2025). *Pengaruh DPK dan CAR terhadap ROA: Studi pada perbankan syariah di Indonesia periode 2019-2024* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). <http://etheses.uin-malang.ac.id/75755/>
- Adler, R. H. (2022). Trustworthiness in qualitative research. *Journal of Human Lactation*, 38(4), 598-602. <https://doi.org/10.1177/0890334422111662>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1-9. <https://doi.org/https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Bado, B. (2022). Model pendekatan kualitatif: Telaah dalam metode penelitian ilmiah. <https://eprints.unm.ac.id/32293/1/EBOOK%20BUKU%20METODE%20PENELITIA%20N.pdf>
- Batdi, V. (2023). Effectiveness of the constructivist approach to learning: A mixed-meta method study. *Education and Science*, 48(213), 85-112. <https://educationandscience.ted.org.tr/article/view/2082>
- Braun, V., & Clarke, V. (2021). Thematic analysis: A practical guide. <https://www.torrossa.com/it/resources/an/5282292>
- Bryda, G., & Costa, A. P. (2023). Qualitative research in digital era: innovations, methodologies and collaborations. *Social Sciences*, 12(10), 570. <https://doi.org/10.3390/socsci12100570>



- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54. <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/view/38075>
- Guntur, G. (2019). A conceptual framework for qualitative research: A literature studies. *Capture: Jurnal Seni Media Rekam*, 10(2), 91-106. <https://doi.org/10.33153/capture.v10i2.2447>
- Hamdani, S. (2024). Impelementasi Metode Fenomenologi Dalam Penelitian Pendidikan Islam. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 22(1), 35-53. <https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/tadib/article/view/1560>
- Hermawan, I., & Pd, M. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Vja4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=related:KGV4klwUP0AJ:scholar.google.com/&ots=XwHpl1S5lq&sig=U9Y GK AdQMN8AtsSPByckZYpSPTY&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Hoerber, L. (2023). "The best teacher is also a student": Improving qualitative research literacy by learning from my mistakes. *Journal of Sport Management*, 37(3), 157-164. <https://doi.org/10.1123/jsm.2023-0006>
- Lichtman, M. (2023). *Qualitative research in education: A user's guide*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003281917>
- Marx, S. (2023). Mapping as critical qualitative research methodology. *International Journal of Research & Method in Education*, 46(3), 285-299. <https://doi.org/10.1080/1743727X.2022.2110231>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Queirós, A., Faria, D., & Almeida, F. (2017). Strengths and limitations of qualitative and quantitative research methods. *European journal of education studies*, 3(9). <https://oapub.org/edu/index.php/ejes/article/view/1017>
- Rezhi, K., Yunifar, L., & Najib, M. (2023). Memahami Langkah-Langkah dalam Penelitian Etnografi dan Etnometodologi. *Jurnal Artefak*, 10(2), 271-276. <https://doi.org/10.25157/ja.v10i2.10714>
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680-9694. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1536>
- Saldaña, J. (2021). The coding manual for qualitative researchers. <https://www.torrossa.com/en/resources/an/5018667>
- Slamet, F. A. (2022). Model Penelitian Pengembangan (R n D). Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalojogo Malang. <https://perpustakaan.iaiskjmalang.ac.id/wp-content/uploads/2023/09/64-Model-Penelitian-Pengembangan-RD.pdf>
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61. <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim/article/view/60>
- Tracy, S. J. (2024). *Qualitative research methods: Collecting evidence, crafting analysis, communicating impact*. John Wiley & Sons. <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=EVwcEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA>



[17&dq=Qualitative+research+methods:+Collecting+evidence,+crafting+analysis,+communicating+impact+\(2nd+ed.\).&ots=h8DuJkdD93&sig=TLrwzADAt923XuJLC64RGFj-H5U&redir_esc=y#v=onepage&q=Qualitative%20research%20methods%3A%20Collecting%20evidence%2C%20crafting%20analysis%2C%20communicating%20impact%20\(2nd%20ed.\).&f=false](https://doi.org/10.51878/teaching.v6i1.17&dq=Qualitative+research+methods:+Collecting+evidence,+crafting+analysis,+communicating+impact+(2nd+ed.).&ots=h8DuJkdD93&sig=TLrwzADAt923XuJLC64RGFj-H5U&redir_esc=y#v=onepage&q=Qualitative%20research%20methods%3A%20Collecting%20evidence%2C%20crafting%20analysis%2C%20communicating%20impact%20(2nd%20ed.).&f=false)

- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan aplikasi pengelola keuangan pribadi berbasis android. *Nuansa Informatika*, 16(1), 33-40. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal pendidikan tambusai*, 7(1), 2896-2910. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Zuhri, M. F., Lusiana, L., Ayyasy, H. Z., & Mulyana, A. (2025). Etika profesi keguruan dalam perspektif pendidikan kontemporer: Analisis kualitatif berbasis studi pustaka. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(12), 18889-18903. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic/article/view/5836>